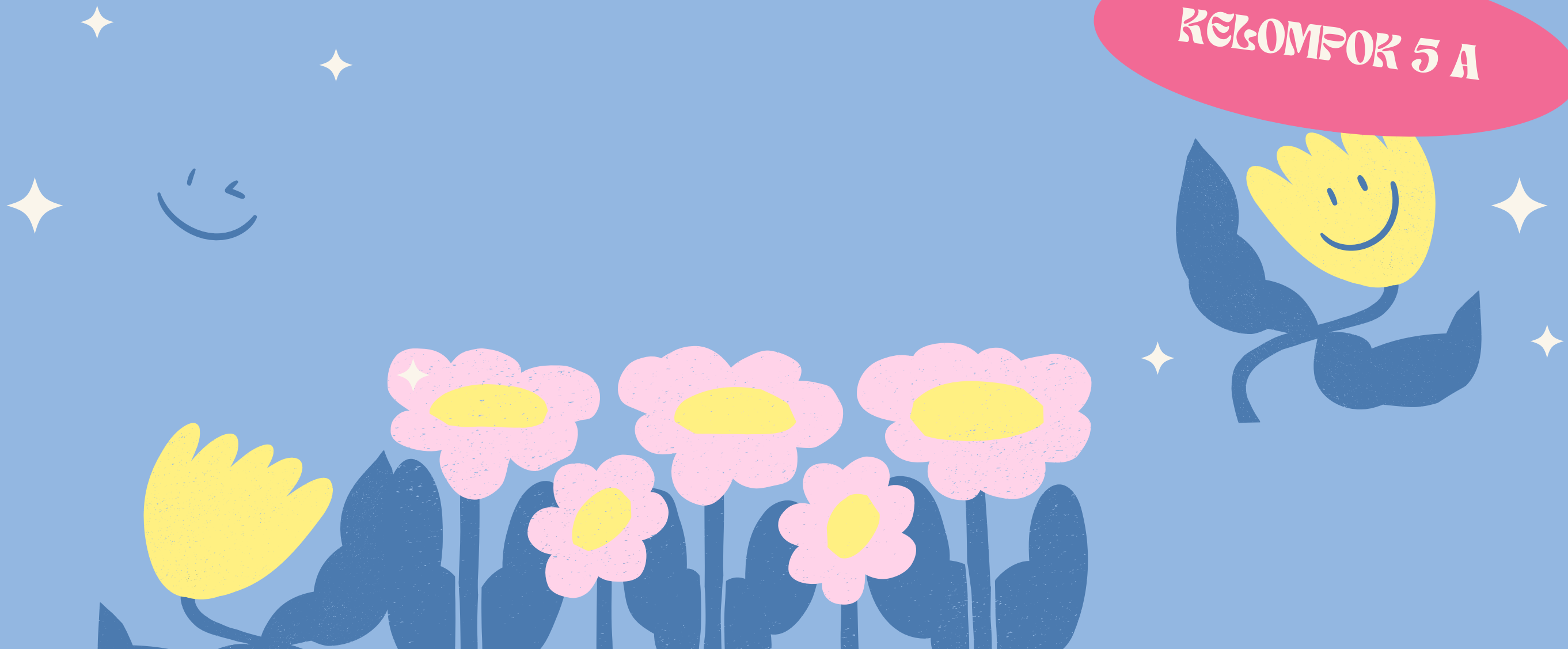
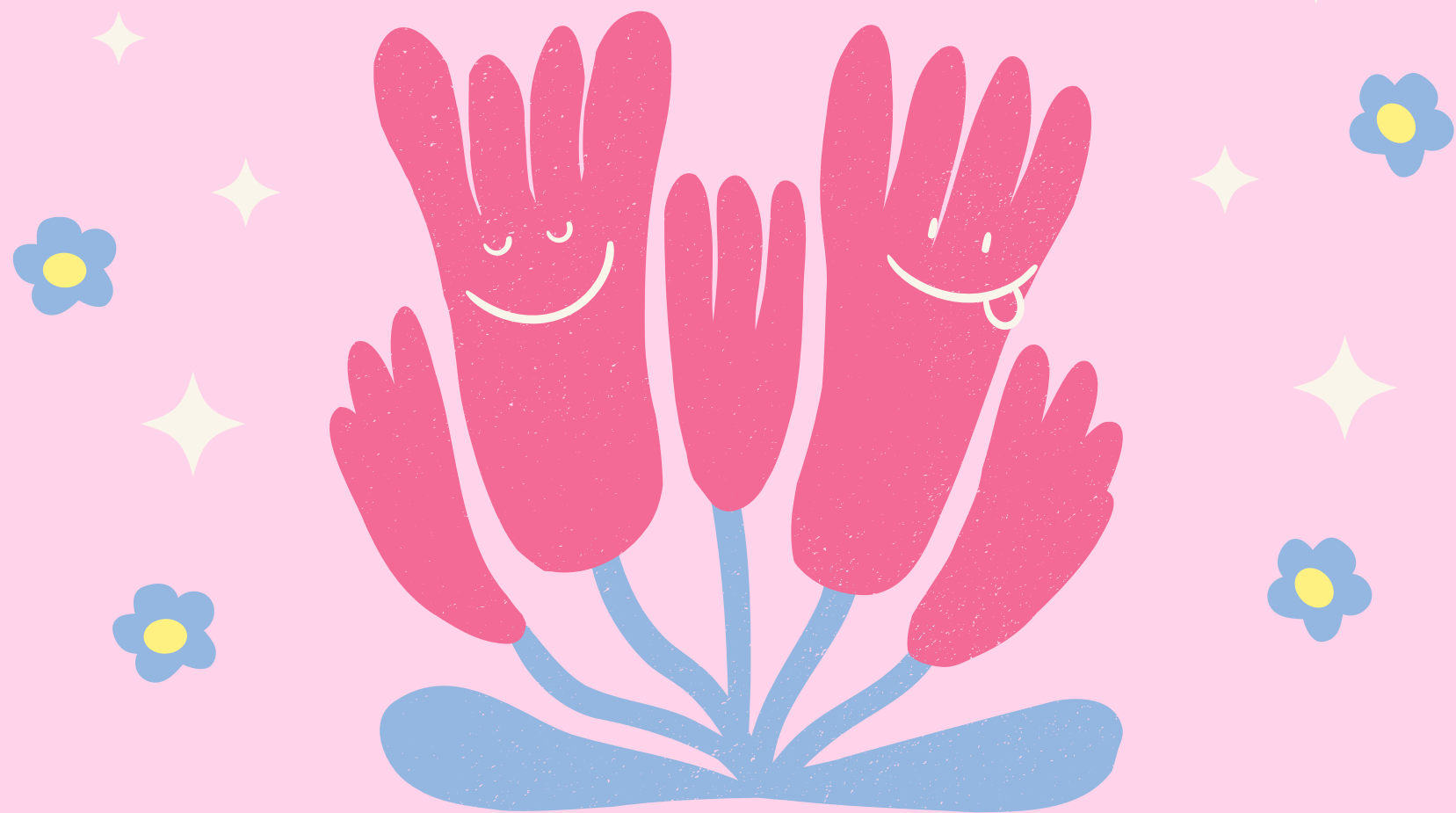


LAPORAN ARUS KAS

KELOMPOK 5 A



Anggota Kelompok



- ◆ Keilan Rezkia Mumtaaza
170104210005
- ◆ Siti Yuliana Utami Putri
170104210007
- ◆ Jihan Salsabila
170104210013
- ◆ M. Raihan Abdurrahman
170104210015
- ◆ Nur Aisyah Kurniah S
170104210061

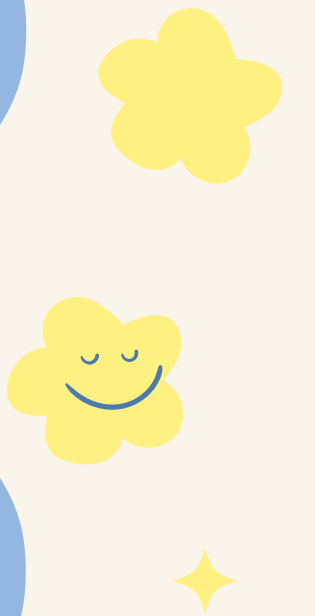
DAFTAR ISI

1. Pengertian dan Konsep Dasar Laporan Arus Kas
2. Tujuan dari Laporan Arus Kas
3. Manfaat Arus Kas
4. Klasifikasi Arus Kas
5. Penyusunan Laporan Arus kas
6. Langkah Langkah Pokok dalam Menyusun Laporan Arus Kas
7. Format Susunan Laporan Arus Kas



Pengertian dan Konsep Dasar Arus Kas

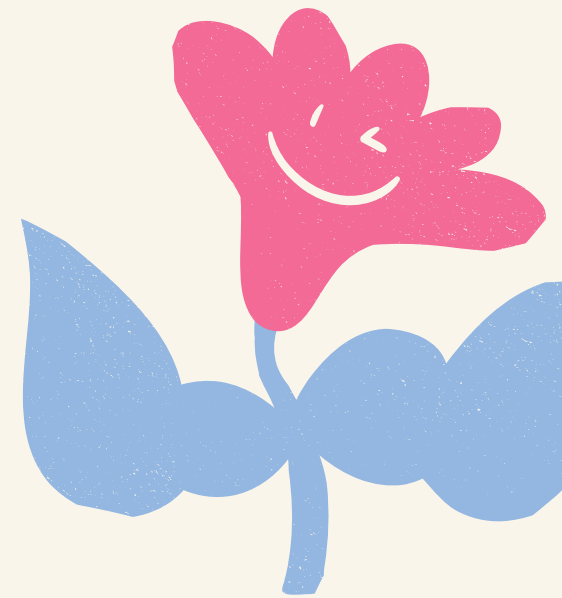
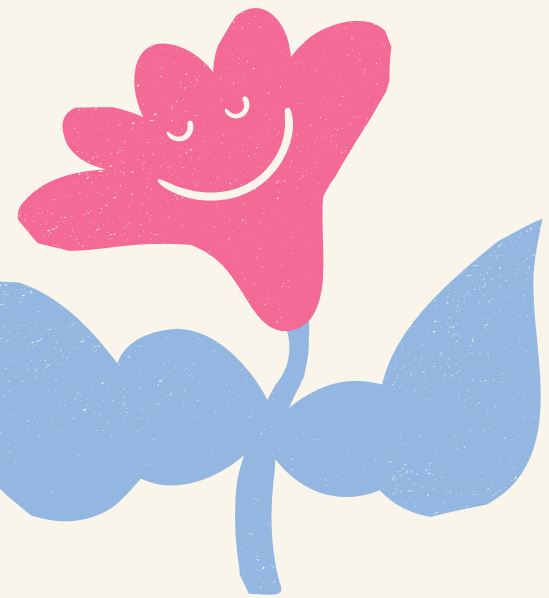
Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang disusun untuk memberi tahu pemilik usaha tentang jumlah kas yang dimiliki pada jangka waktu atau periode tertentu dalam kegiatan akuntansi bisnis. Rincian dalam laporan laba rugi hanya menunjukkan banyaknya dana yang telah dibelanjakan dan dana yang dihasilkan dalam periode tertentu sehingga tidak terdapat berapa jumlah kas atau uang tunai dari pendapatan bisnis secara rinci.



Tujuan Laporan Arus Kas

Laporan arus kas dirancang dengan tujuan untuk :

- Menyediakan informasi tentang penerimaan kas dan pembayaran kas dari perusahaan untuk periode tertentu
- Untuk memaparkan informasi tentang kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dari perusahaan dalam periode tertentu
- Menyajikan informasi yang memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva dan struktur keuangan
- Menentukan pembayaran mana saja yang harus dibayarkan sesuai dengan kemampuan perusahaan Sebagai tolak ukur dalam mengambil keputusan manajer keuangan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja dari perusahaan





Manfaat Arus Kas

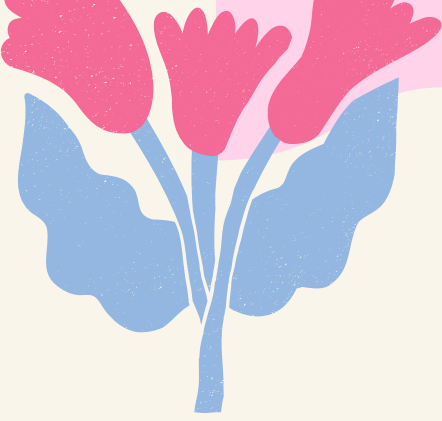
Laporan arus kas bermanfaat secara internal dan eksternal

Internal yaitu pihak manajemen

Manajemen memakai laporan arus kas untuk menilai likuiditas, menentukan kebijakan dividen, dan mengevaluasi imbas dari keputusan kebijakan pokok yang menyangkut investasi dan pendanaan

Eksternal yaitu pihak pemodal dan kreditor

- untuk memperkirakan arus kas masa yang akan datang
- untuk menentukan kemampuan perusahaan membayar deviden kepada pemegang saham, pembayaran bunga pokok pinjaman kepada kreditor menentukan laba bersih terhadap perubahan kas perusahaan



Klasifikasi Arus Kas

Arus Kas Aktivitas Operasi

Arus kas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan yaitu kegiatan utama atau kegiatan operasional badan usaha tersebut.

Arus Kas Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

Arus Kas Aktivitas Pendanaan

Arus kas pendanaan (financing activities) meliputi pos-pos kewajiban dan ekuitas pemilik. Aktivitas ini berkaitan dengan bagaimana kegiatan kas diperoleh untuk membiayai perusahaan termasuk biaya operasinya sehingga mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan.

Penyusunan laporan arus kas

- 1. Menghitung Kenaikan dan Penurunan Kas Perusahaan.**
- 2. Menghitung dan Melaporkan Kas Bersih Perusahaan.**
- 3. Menghitung dan Melaporkan Kas Bersih Investasi Perusahaan**
- 4. Menghitung dan Melaporkan Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan.**
- 5. Menghitung dan Menjumlahkan Kas Bersih dari Semua Aktivitas.**

Langkah Pokok Penyusunan Arus kas

**Langkah Pokok Penyusunan Arus Kas
terdiri dari beberapa tahapan, diantara
adalah :**

- 1. Tentukan saldo awal**
- 2. Hitung arus kas operasional**
- 3. Hitung arus kas investasi**
- 4. Hitung arus kas pendanaan**
- 5. Tentukan saldo akhir**

Format Susunan Laporan Arus Kas

Laporan arus kas metode langsung yaitu metode yang melaporkan golongan utama arus kas bersih dari aktivitas operasi dengan cara mendaftarkan semua penerimaan dan pembayaran kas operasi utama.

metode tidak langsung yaitu metode yang dimana pendapatan bersih dan arus kas bersih dari aktivitas operasi direkonsiliasi melalui serangkaian penyesuaian.

Kesimpulan

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan, laporan arus kas merupakan salah satu instrumen penting karena berisi laporan keuangan yang disusun untuk mengetahui jumlah kas yang dimiliki pada jangka waktu atau periode tertentu dalam kegiatan akuntansi bisnis dan rincian tersebut akan membantu pemilik usaha dalam mengetahui sumber kas dan memantau jumlah dana yang masuk dan keluar.

Laporan arus kas memiliki dua format penyusunan, yaitu metode langsung dan tidak langsung. Kedua metode tersebut memiliki perbedaan dimana metode langsung hanya memperhitungkan transaksi tunai dan menghasilkan arus kas dari operasi. Sedangkan metode tidak langsung memastikan untuk mengkonversi laba bersih dalam arus kas secara otomatis.

Contoh Soal



Berikut ini adalah informasi yang diperoleh dari beberapa perkiraan PT. Suka Maju untuk tahun pembukuan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 :

Penerimaan kas dari penerbitan obligasi	Rp. 1.140.000
Beban penyusutan dan amortisasi	Rp. 4.000.000
Keuntungan dari penjualan peralatan	Rp. 120.000
Penerimaan kas dari penerbitan saham biasa	Rp. 3.680.000
Pengeluaran kas untuk pembelian perabot kantor	Rp. 8.680.000
Penerimaan kas dari penjualan peralatan	Rp. 740.000
Pembayaran dividen tunai	Rp. 2.020.000
Pembagian deviden saham	Rp. 9.350.000
Laba bersih	Rp. 8.200.000

Kenaikan (penurunan) dalam aktiva lancar dan kewajiban lancar adalah sebagai berikut :

Kas	Rp. 2.000.000
Piutang Usaha	Rp. 10.080.000
Utang Usaha	Rp. 2.480.000
Wesel Bayar	Rp. 3.340.000 <input type="text"/>
Utang Pajak Penghasilan	(Rp. 680.000)

Jika besarnya saldo awal kas (1 Januari 2020) adalah Rp. 5.250.000,- maka dengan menggunakan data di atas, susunlah laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dengan menggunakan metode tidak langsung.



Jawaban



PT. Suka Maju
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020

Arus kas dari aktiva operasi :		
Laba bersih	8.200.000	
Penyusutan & amortisasi	4.000.000	
Kenaikan utang usaha	2.480.000	
Kenaikan wesel bayar	3.340.000	
Penurunan utang pajak penghasilan	(680.000)	
Kenaikan piutang usaha	(10.080.000)	
Keuntungan dari penjualan peralatan	(120.000)	
Arus kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas operasi		7.140.000
Arus kas dari aktivitas investasi :		
Penerimaan kas dari penjualan peralatan	740.000	
Pengeluaran kas untuk pembelian perabot kantor	(8.680.000)	
Arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi		(7.940.000)
Arus kas dari aktivitas pembiayaan :		
Penerimaan kas dari penerbitan obligasi	1.140.000	
Pembayaran dividen tunai	(2.020.000)	
Penerimaan kas dari penerbitan saham biasa	3.680.000	
Arus kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas pembiayaan		2.800.000
Kenaikan kas bersih		2.000.000
Saldo kas 1 Januari 2020		5.250.000
Saldo kas 31 Desember 2020		7.250.000